



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

5%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Rina Juwita
Assignment title: Tulisan 1
Submission title: Penentu Regenerasi dan Kualitas d...
File name: Penentu_Regenerasi_dan_Kualitas...
File size: 1.05M
Page count: 4
Word count: 1,250
Character count: 8,165
Submission date: 14-Mar-2021 03:42PM (UTC+0700)
Submission ID: 1532441620

REKONSTRUKSI MAKNA PERAN DAN POSISI PEREMPUAN DARI
SIMBOLISASI SEPATU KACA CINDERELLA

Oleh: Rina Juwita¹



Cerita Cinderella kembali di filmkan oleh Disney Movie dan bahkan masih dipilih oleh banyak orang untuk di tonton hingga tulisan ini dibuat. Jika ditelusuri sejarah ceritanya, dongeng Cinderella merupakan salah satu dongeng tertua yang abadi di hampir seluruh negara di dunia, mulai dari daratan Eropa, sampai ke Amerika, bahkan di daratan Asia dengan berbagai macam versi. Namun cerita yang paling dikenal adalah versi yang dituliskan oleh Charles Perrault dengan judul '*Cendrillon*' dari Perancis.

Salah satu elemen yang paling terkenal dari cerita Cinderella versi Perrault yang kemudian diadaptasi oleh Disney movie dalam filmnya, adalah sepatu kaca. Pertama, tentu saja karena sepatu dengan jenis tersebut pasti mahal sehingga hanya sesuai dikenakan oleh seorang putri. Kedua, sepatu tersebut sangatlah mempresentasikan sifat alamiah seorang Cinderella. Yakni seseorang yang secara fisik ringan dan mungil agar dapat menggunakan sepatu tersebut tanpa menghancurkannya. Penulis secara pribadi berpikir bahwa sepatu dengan tipikal seperti itu pastilah bukan sesuatu yang nyaman untuk digunakan, tetapi menatap gambar di layar dan membayangkan cerita yang seringkali di baca tersebut dari kecil dalam berbagai versi maka bagaimanapun kemampuan seorang Cinderella menari dan menggunakan sepatu kaca tersebut dengan anggunnya menunjukkan suatu keberanian dan kehebatan yang sungguh luar biasa.

Sebenarnya jika kita menelaah cerita Cinderella secara keseluruhan, maka jenis cerita yang disajikan bukanlah cerita yang unik. Namun Perrault dan Disney sungguh tepat menggunakan sepatu kaca sebagai sebuah ironi untuk menggambarkan kehidupan perempuan sebagai sesuatu yang dianggap rapuh namun sebenarnya penuh dengan pengharapan dan keajaiban yang kemudian menjadikannya simbol ikonik yang magis. Terlepas dari banyaknya kritik yang diberikan oleh para

¹ Penulis adalah Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP-Universitas Mulawarman